

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh penulis dengan maksud untuk memperoleh data. Menurut Daryanto (2016:8) “Metode adalah suatu prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi guna untuk mencapai pembelajaran”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan sesuatu dan melaporkan sebagaimana adanya.

Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Arikunto, 1998:309). Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dikaji yakni penulis berusaha

menggambarkan atau mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media laboratorium pendidikan sejarah di kelas XI Iis 2 MAN 2 Tasikmalaya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai yang diambil dari obyek untuk dipelajari sehingga akan memperoleh suatu informasi dari kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:38).

Pada penelitian ini, jenis variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu tentang aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi pada materi respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang di kelas XI Iis 2 MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek/subjek yang menjadi tujuan penelitian penulis lalu dijadikan sumber data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, objek yang dijadikan populasi adalah siswa kelas XI Iis MAN 2 Tasikmalaya yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI IIS MAN 2 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2018/2019

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IIS 1	33
2	XI IIS 2	28
3	XI IIS 3	32
4	XI IIS 4	35
5	XI IIS 5	36
6	XI IIS 6	33
Jumlah		197

(Sumber: Tata Usaha MAN 2 Tasikmalaya)

2. Sampel

Sampel menurut (Yusuf, 2017:150) “sampel adalah sebagian populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut”. Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode serta instrumen penelitian. Mengingat banyaknya siswa di kelas XI Iis MAN 2

Tasikmalaya, maka dalam penelitian ini hanya mengambil salah satu dari populasi yang akan dijadikan sampel.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sample* yakni teknik penentuan sampel dengan ketentuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI Iis 2 MAN 2 Tasikmalaya. Pemilihan sampel ini berdasarkan hasil observasi penulis selama penulis melaksanakan PLP di MAN 2 Tasikmalaya.

D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan identifikasi masalah mengenai masalah yang akan diteliti
- 2) Melaksanakan konsultasi dengan pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti
- 3) Melakukan kajian pustaka mengenai teori-teori yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti
- 4) Melakukan observasi ke sekolah
- 5) Menyusun instrumen penelitian
- 6) Membuat surat izin penelitian

7) Membuat proposal penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan proses belajar menggunakan laboratorium sejarah Universitas Siliwangi dengan kelas yang dijadikan penelitian
- 2) Melakukan pengambilan data akhir melalui wawancara kepada siswa-siswa yang dijadikan penelitian

c. Tahap Pengolahan Data

- 1) Melakukan pengolahan data
- 2) Menganalisis hasil dari pengolahan data
- 3) Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang peneliti ambil dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Penggunaan metode observasi menurut Arikunto (2013:272) bahwa:

“Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekadar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki”.

Jadi pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi tidak hanya sekedar mengamati dan mencatat suatu objek yang diteliti, tetapi juga membuat suatu penilaian dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu untuk melakukan metode observasi penelitian juga memiliki ilmunya agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik.

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke MAN 2 Tasikmalaya dengan mengamati proses pembelajaran sebelum menggunakan media laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi, setelah itu peneliti bersama guru mengajak siswa mengunjungi laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi.

2. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang terakhir adalah catatan lapangan. Catatan lapangan (*field notes*) merupakan sumber informasi yang penting untuk sebuah penelitian, catatan lapangan dibuat oleh penulis dengan melakukan pengamatan lalu ditulis untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan.

Kekayaan data dalam catatan lapangan ini, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri dari Peneliti Tindakan Kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (*grounded*) dan mulai dari akar rumput (*grass roots*). (Wiriaatmadja, 2019:139)

Menurut kutipan di atas, catatan lapangan merupakan kekayaan data. Maksudnya, penulis bisa mendapatkan lebih banyak data yang

relevan dari catatan lapangan hasil pengamatan penulis dari tempat observasi. Catatan lapangan merupakan catatan kegiatan dari awal sampai berakhirnya kegiatan tersebut, jadi penulis mendapatkan data lebih banyak dari catatan lapangan tersebut.

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah dengan maksud tertentu atau untuk menggali suatu informasi dari narasumber dengan cara bertanya langsung guna mendapatkan data yang relevan. Dalam teknik wawancara terdapat berbagai macam, jenis wawancara secara garis besar di bagi dua yaitu wawancara tak terstruktur/wawancara mendalam dan wawancara terstruktur. (Sedarmayanti dan Syarifudin, 2011:228)

Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan guru sesudah menggunakan media laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi sebagai sumber belajar untuk menghasilkan sebuah data yang relevan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian kuantitatif yang menjadi

instrumen alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, maksudnya yaitu melakukan suatu validitas melalui evaluasi diri pemahaman metode penelitian kuantitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Maka dari itu untuk mengumpulkan data dalam penelitian digunakan instrumen diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh peneliti untuk memfokuskan pengumpulan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan laboratorium. Pada penelitian ini, observasi merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam lembar atau pedoman observasi tersebut, dituangkan indikator dan sub indikator aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Seorang observer melaksanakan penelitian ataupun pengamatan dengan cara melihat langsung proses pembelajaran siswa beserta guru. Kemudian observer men-*ceklist* kolom yang telah disediakan sesuai dengan sub indikator minat belajar yang dituangkan pada masing-masing siswa dan guru sesuai dengan hasil pengamatan pada saat proses belajar. Selain itu disediakan juga lembar observasi yang digunakan untuk mengamati bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Pengujian validitas Instrumen indikator aktivitas belajar siswa menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta

bantuan dosen pembimbing beserta guru mata pelajaran di sekolah tempat penelitian. Pengujian validitas instrumen dengan cara *expert judgement* ini dilakukan melalui menelaah indikator aktivitas belajar siswa terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi pengamatan aktivitas belajar siswa:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

NO	Indikator	Sub indikator
1	Visual	1. Mengamati guru
		2. Mengamati benda di laboratorium yang berhubungan dengan materi
2	Oral	1. Mengajukan pertanyaan
		2. Mengemukakan pendapat
3	Listening	1. Mendengarkan penjelasan dari guru dan fasilitator
4	Writing	1. Menulis laporan
5	Mental	1. Memecahkan soal
		2. Mengingat materi yang telah disampaikan
Jumlah		8 sub indikator

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan

dengan baik, wawancara ini dilakukan kepada siswa kelas XI iis 2 MAN 2 Tasikmalaya.

Adapun daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara kepada siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat kamu setelah belajar di laboratorium sejarah?
2. Setelah pembelajaran di laboratorium ini, apakah kamu tertarik belajar sejarah di laboratorium?
3. Apa yang kamu dapat setelah melakukan pembelajaran di laboratorium?
4. Apakah belajar di laboratorium lebih mendukung dari pada informasi yang diberi oleh guru di kelas?
5. Apakah terdapat kendala apabila kamu ingin melaksanakan pembelajaran di laboratorium? Jika ada sebutkan!
6. Apakah di sekolah kamu harus terdapat laboratorium sejarah untuk menambah sumber belajar?
7. Bagaimana kesan kamu belajar di laboratorium?

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan guru untuk mengumpulkan data lebih banyak. Adapun daftar pertanyaannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat bapak setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media laboratorium?
2. Apakah aktivitas siswa lebih muncul apabila belajar menggunakan media laboratorium?
3. Apakah terdapat kendala untuk menggunakan media laboratorium lagi dalam proses pembelajaran?
4. Menurut bapak solusi untuk mengatasi kendala tersebut seperti apa?

Selain mewawancarai siswa dan guru penulis pun melakukan wawancara dengan kepala laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi, adapun daftar pertanyaan sebagai berikut:

1. Kapan berdirinya laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi?
2. Apa tujuan didirikannya laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi?
3. Apakah laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi terbuka untuk umum?
4. Bagaimana cara mengumpulkan koleksi yang terdapat di laboratorium pendidikan sejarah?
5. Bagaimana cara merawat koleksi yang terdapat di laboratorium pendidikan sejarah Universitas Siliwangi?

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari setiap instrumen penelitian kemudian dilakukan pengolahan data untuk memeriksa dan mencocokkan data dengan kebenaran-kebenaran di lapangan serta menghindari terjadinya kehilangan data atau kekurangan data. Tujuan berada di lapangan adalah untuk mengeksplorasi data atau informasi, sehingga diperlukan kaidah-kaidah untuk mendapatkan informasi yang banyak dan akurat.

Patton (dalam Moleong, 2017: 280) memaparkan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar”. Data-data yang dikumpulkan dari setiap instrumen penelitian kemudian diolah untuk diambil untuk diperiksa dan dicocokkan dengan data yang ada dilapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan dan analisis data tersebut dilakukan supaya tidak terjadi kekurangan atau kehilangan data. Tujuan dari penelitian dilapangan yaitu untuk melihat secara langsung penomena-penomena yang terjadi pada sehingga dapat dianalisis secara akurat.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan jawaban tersebut dideskripsikan ke dalam bentuk persentase yang diperoleh dari lembar observasi. Untuk memberikan deskripsi ketercapaian persentase berdasarkan perolehan skor yang ideal, maka persentase skor akan diinterpretasikan melalui interval berikut ini.

Tabel 3.3
Persentase Perolehan Skor

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 75%	Tinggi
25% - 50%	Rendah
1% - 25%	Sangat Rendah

Adapun perumusan tabulasi data dan menghitung sub indikator yang telah diteliti maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel / jumlah siswa (Sudijino, 2010: 43).

H. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2018. Adapun program kegiatan selama penelitian dapat peneliti kemukakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Des 18	Jan 19	Feb 19	Mar 19	Apr 19	Mei 19	Jun 19
1	a. Pengajuan Judul b. Menyusun Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Revisi Proposal							
4	Bimbingan bab I, II, III							
5	Observasi Penelitian							
6	Wawancara							
7	Penyusunan Laporan Penelitian							
8	Bimbingan bab IV dan V							
7	Sidang Skripsi							

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Siliwangi yang menggunakan objek dari siswa-siswi kelas XI Iis 2 MAN 2 Tasikmalaya. Penelitian ini juga didukung dengan sumber buku yaitu dari perpustakaan Universitas Siliwangi, perpustakaan daerah Tasikmalaya, dan perpustakaan lainnya.

